



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2025

Halaman: 3



MENINJAU - Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono dan Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani meninjau harga dan ketersediaan bahan pokok di Pasar Kranggan dan Manna Kampus, Rabu (26/2).

Pemkot Yogyakarta Pastikan Ketersediaan Bahan Pokok Aman Jelang Puasa

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok menjelang puasa, Rabu (26/2). Pemantauan tersebut dilaksanakan di Pasar Kranggan dan toko retail Manna Kampus.

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, mengatakan, secara umum harga bahan pokok relatif stabil. Namun, memang ada kenaikan yang cukup signifikan pada komoditas cabai rawit merah.

Harga cabai rawit merah di Pasar Kranggan mencapai Rp85 ribu, sementara di Manna Kampus tembus Rp110 ribu per kilogramnya. Selain cabai rawit merah, komoditas lain yang meng-

alami kenaikan adalah telur. Dari yang sebelumnya hanya Rp26.000 menjadi Rp28.000 per kilogram.

"Harga itu kan dipengaruhi oleh supply dan demand. Untuk cabai itu kan memang di beberapa daerah belum memasuki panen, Maret atau April baru panen, memang agak susah menurunkan harga," katanya usai pantauan, Kamis (26/2).

Meski ada kenaikan harga sejumlah komoditas, namun ia memastikan ketersediaan pasokan. Sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam mendapatkan bahan pokok, walaupun harganya lebih tinggi.

"Yang penting dari sisi pasokan ter-

seedia, masyarakat nggak kesulitan memperoleh cabai, meskipun harganya agak mahal," sambungnya.

Untuk mengendalikan harga bahan pokok di Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta memiliki program pasar murah dan operasi pasar. Saat ini pasar murah tengah berjalan di 14 kemandren di Kota Yogyakarta. Sementara operasi pasar nantinya akan menyasar pasar tradisional.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani, menerangkan, konsumsi telur memang cenderung meningkat saat bulan puasa. Pasalnya, telur merupakan lauk yang paling mudah

dijangkau oleh masyarakat.

Tidak hanya untuk lauk buka puasa atau sahur, telur juga dimanfaatkan untuk membuat takjil hingga aneka kue. Sehingga permintaan telur akan meningkat dibandingkan hari biasa. "Hukum supply and demand pasti terjadi. Kami punya beberapa mitra distributor telur, kami bisa komunikasi dengan cepat, sehingga bisa suplai ke pasar-pasar. Kami tidak menjamin harga akan turun, yang bisa kami pastikan bahwa barang itu tersedia," terangnya.

Ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak *panic buying*. Masyarakat diminta untuk berbelanja sesuai dengan kebutuhan. (**maw/ord**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005